

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.

Nama Lengkap Madrasah : Madraasah Aliyah (MA) Terpadu Yasin

Status Akreditasi : Diakui

Alamat Madrasah : Sekarpetak RT 01 RW IV Kebonagung, kec.
Kebonagung, kab. Demak.

Nomor Telepon : 081325717309

1. Sejarah singkat berdirinya MA Terpadu Yasin Kebonagung

Yayasan Pendidikan Islam Yasin didirikan oleh seorang tokoh masyarakat Desa Kebonagung yang bernama KH. Yasin. Pada awal berdirinya, yayasan ini terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Diniyah (Madin) yang telah berdiri sejak tahun 1985. Kemudian karena lambat laun populasi penduduk Kebonagung mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ada keinginan dari istri simbah KH Yasin, yaitu Hj. Rohmah untuk mendirikan sekolah pendidikan Islam Terpadu yang mampu mendidik anak-anak dari kalangan ekonomi menengah kebawah. Maka akhirnya pada tahun 2008 berdirilah Madraasah Aliyah (MA) Terpadu Yasin Kebonagung yang dikepalai oleh Bapak Sukur, M.Ag, dan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada tahun itu juga.

Dikatakan Madrasah Aliyah Terpadu dikarenakan kurikulum di sekolah ini memadukan antara iptek dan imtaq, atau dapat dianalogikan dengan istilah *integration sciences*. Dalam kurikulum terpadu iptek dan imtaq dikatakan bahwa mata pelajaran umum disebut iptek (seperti IPA, IPS,) dan mata pelajaran agama disebut imtaq (seperti quran-hadis, aqidah-akhlak, fiqh), disitu dipadukan sehingga menjadi kesatuan yang utuh dalam ilmu

pengetahuan (*integration sciences*). Semisal pelajaran biologi dipadukan dengan quran-hadis, maka akan diterangkan pula mengenai ayat-ayat atau hadis yang menyangkut dengan keanekaragaman hayati maupun makhluk hidup. Begitu pula dengan pelajaran yang lain.

Terdapat pula pelajaran tambahan penunjang keterampilan peserta didik, yaitu pelajaran elektro, komputer dan menjahit. Dengan dibekali pelajaran keterampilan tersebut diharapkan peserta didik mampu mandiri setelah lulus dari sekolah ini, karena jiwa wirausaha mereka telah dibentuk sejak dini. Selain itu, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler yang tidak kalah pentingnya akan mampu mengembangkan potensi peserta didik, seperti Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Rebana, dan sebagainya.

Dalam perkembangannya selama lebih dari dua tahun ini, MA Terpadu Yasin Kebonagung semakin tampak baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta didiknya yang semula hanya 35 anak (satu kelas), sekarang sudah terdapat 115 anak didik (tiga kelas). Demikian pula prestasi-prestasi yang telah diraih hingga saat ini baik akademik maupun non akademik (sebagaimana terlampir).

2. Visi dan Misi MA Terpadu Yasin Kebonagung

a. Visi :

Membentuk generasi Islami yang terampil, profesional, serta berkualitas.

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
2. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
3. Mewujudkan karakter Islami ala *ahlussunnah wal jama'ah* sebagai bekal untuk mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

3. Jumlah guru, peserta didik, dan karyawan

a. Jumlah Guru

Tabel 5

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jml	Status	
			GT/PT	GTT/PTT
1	Pasca Sarjana (S-2)	4	2	2
2	Sarjana (S.1)	11	8	3
3	SLTA	2	2	-
Jumlah		18	12	5

b. Jumlah Peserta didik

Tabel 6

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik		
		Lk	Pr	Jumlah
1	X	24	17	41
2	XI	17	22	39
3	XII	16	19	35
Jumlah		57	58	115

c. Jumlah Karyawan

Tabel 7

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah		
		Lk	Pr	Jumlah
1	S.1	2	1	3
2	SLTA	2	1	3
3	SLTP	1	1	2
Jumlah		5	3	8

4. Sarana dan prasarana yang dimiliki

Tabel 8

No.	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang Kantor (Kepala Sekolah dan TU)	1
2	Ruang Guru dan BK	1
3	Ruang Kelas	3
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Koperasi, OSIS dan UKS	1
6	Ruang Laboratorium	1
7	WC Guru	2
8	WC Siswa	3

5. Keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki Madrasah (potensi-potensi yang dimiliki)

- a. Letak gedung MA Terpadu Yasin terletak di tengah wilayah Kecamatan Kebonagung (lokasi strategis)
- b. Memiliki gedung dan ruang yang representatif serta bersebelahan dengan masjid
- c. Memiliki peserta didik yang lumayan banyak (115 anak), mengingat sekolah ini terbilang sekolah baru
- d. Memiliki guru yang cakap dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya
- e. Madrasah mengembangkan bakat/potensi yang dimiliki peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik, dengan bimbingan guru dan tenaga ahli dari luar melalui kegiatan ekstrakurikuler
- f. Memiliki daya dukung masyarakat melalui organisasi Jam'iyah "ar-Rahmah"

6. Prestasi yang pernah diperoleh Madrasah

- a. Juara 1 lomba lari sprint tingkat Kabupaten pada Porseni LP Ma'arif NU kategori Madrasah Aliyah tahun 2010
- b. Juara 3 lomba lari sprint tingkat Provinsi pada Porseni LP Ma'arif NU kategori Madrasah Aliyah tahun 2010
- c. Juara 2 lomba volly putri tingkat Kabupaten pada Porseni LP Ma'arif NU kategori Madrasah Aliyah tahun 2010
- d. Juara 1 lomba Tilawatil Quran tingkat kabupaten pada Porseni LP Ma'arif NU kategori Madrasah Aliyah tahun 2010
- e. Juara 3 lomba pidato Bahawa Jawa tingkat kabupaten pada Porseni LP Ma'arif NU kategori Madrasah Aliyah tahun 2010
- f. Juara 1 lomba baca Quran dengan tartil tingkat kecamatan pada 17 Agustus (17-an) kategori umum tahun 2009
- g. Juara 3 lomba Rebana piala Bupati pada hari jadi Kota Demak pada tahun 2010.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, sangat perlu mengadakan persiapan agar hasil yang dicapai benar-benar maksimal. Persiapan atau langkah yang dilakukan sebelum penelitian antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak.
2. Menentukan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas X semester I MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 41 peserta didik.
3. Mencatat daftar nama dan jumlah peserta didik kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak tahun ajaran 2010/2011.
4. Menentukan materi Fiqih yang akan disampaikan yaitu "Zakat dan Hikmahnya".

C. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas X yang diampu oleh Bapak Ahmad Zamharir, S.Pd.I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2010. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah "Zakat dan Hikmahnya" yaitu pengertian zakat, syarat wajib zakat, jenis-jenis zakat dan tentang Undang-undang zakat di Indonesia. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang. Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pendekatannya pun masih menggunakan suatu pendekatan penanaman nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan pemahaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi "Zakat dan Hikmahnya" dan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian peserta didik diminta mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Sesekali guru juga mewarnai suasana belajar dengan canda untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik. Setelah peserta didik fokus pada materi, guru melanjutkan kembali materi dengan metode ceramah. Di akhir pembelajaran guru memberikan pesan moral agar peserta didik melaksanakan nilai-nilai positif yang tadi telah disampaikan pada kehidupan sehari-hari. Diakhir pertemuan dilakukan evaluasi bersama.

Pada tahap pra siklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra saat mengajar didalam kelas, peneliti juga melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan lembar soal pada peserta didik yang berisikan soal tentang materi zakat yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir pra siklus yang telah peneliti lakukan, diperoleh bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran baru mencapai 42,5 % dengan kriteria cukup dan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas X pada tahap pra siklus sebesar 58,60 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Fiqih yang ditentukan oleh sekolah adalah 65. Nilai rata-rata tersebut jelas masih jauh dari yang diharapkan dan masih perlu ditingkatkan. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai yaitu baru 36,59 %. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus hanya ada 15 peserta didik yang mampu mencapai KKM.

Tabel 9
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Tahap Pra Siklus

no	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan menerima pelajaran	1. suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran. 2. menyediakan buku atau alat tulis 3. peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran 4. pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru 5. perhatian peserta didik		√		
				√		
			√			
				√		

		terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak		√		
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	1. keaktifan mengikuti pelajaran 2. keaktifan bertanya 3. keaktifan menjawab 4. keaktifan menulis 5. keaktifan dalam mengungkapkan pendapat		√		√

Keterangan:

Skor : 4 berarti sangat baik

3 berarti baik

2 berarti cukup

1 berarti kurang

Jumlah maksimal skor = 40

Kriteria penilaian :

skor $\leq 30\%$: keaktifan peserta didik kurang

skor 31% - 59% : keaktifan peserta didik cukup

skor 60% - 75% : keaktifan peserta didik baik

skor $\geq 76\%$: keaktifan peserta didik sangat baik

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{40} \times 100\%$$

$P = 42,5\%$ (kriteria : cukup).

Tabel 10
Daftar Nilai Tes Akhir Pra Siklus

Satuan pendidikan : MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak
 Mata pelajaran : Fiqih
 Materi pokok : Zakat dan Hikmahnya
 Jumlah siswa yang hadir : 41 siswa
 Tahun ajaran : 2010/2011

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rifaul Anam	50	Tidak tuntas
2	Ahmad Efendi	47	Tidak tuntas
3	Abdul Nur Khasanudin	62	Tidak tuntas
4	Abdul Qoyum	45	Tidak tuntas
5	Anaj Musyaqib	59	Tidak tuntas
6	Agus Munawar	44	Tidak tuntas
7	A. Rafli Khairul Wara	65	Tuntas
8	Agung Kurniawan	37	Tidak tuntas
9	Budial Huda	43	Tidak tuntas
10	Efi Rustiana	61	Tidak tuntas
11	Eva Erviana	55	Tidak tuntas
12	Evi Fatchul Jannah	68	Tuntas
13	Ghofurur Rokhim	53	Tidak tuntas
14	Khorul Prasetyo	58	Tidak tuntas
15	Kiki Rizki Ananda	54	Tidak tuntas
16	Khairul Amin	66	Tuntas
17	Khabib Alwi	67	Tuntas
18	Muhammad Sodiqiin	54	Tidak tuntas
19	Muhammad Mukhtar M	68	Tuntas
20	M. Imam Akrom Syarifudin	67	Tuntas
21	M. Atfal Dafiq	79	Tuntas
22	M. Mujiburrahman	30	Tidak tuntas
23	M. Nur Azizi	79	Tuntas
24	Mulyati	66	Tuntas
25	Mifrokhah	50	Tidak tuntas
26	Miftakhul Umayya	68	Tuntas
27	Nurul Yaqin	50	Tidak tuntas
28	Nur Nikmatul Munifah	61	Tidak tuntas
29	Nuruzulus Sakinah	55	Tidak tuntas
30	Nurun Nazilah	81	Tuntas
31	Rikza Anas	65	Tuntas

32	Robiah	61	Tidak tuntas
33	Riadul Jannah	62	Tidak tuntas
34	Ritnawati	65	Tuntas
35	Rukiyah	58	Tidak tuntas
36	Siswohartanto	67	Tuntas
37	Sitatunikmah	79	Tuntas
38	Slamet Efendi	51	Tidak tuntas
39	Soleh	50	Tidak tuntas
40	Sri Wahyuni	55	Tidak tuntas
41	Surya Ibrahim	48	Tidak tuntas
Jumlah		2403	
Rata-rata		58,60	(Kurang)

Keterangan :

Nilai ≤ 64 : nilai peserta didik kurang

Nilai 65-70 : nilai peserta didik cukup

Nilai 71-79 : nilai peserta didik baik

Nilai ≥ 80 : nilai peserta didik sangat baik

Menghitung rata-rata nilai peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2403}{41} = 58,60$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{41} \times 100\%$$

$$P = 36,59\%$$

Kriteria Hasil Belajar :

Nilai <65 = Belum tuntas

Nilai ≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 85%.

Analisis Data :

Berdasarkan data pada pra siklus ini diperoleh :

✓ Jumlah peserta didik	= 41 anak
✓ Jumlah nilai seluruh peserta didik	= 2403
✓ Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	= 15
✓ Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	= 26
✓ Rata-rata nilai peserta didik	= 58,60
✓ Ketuntasan belajar klasikal (%)	= 36,59 %.

Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran Fiqih kelas X pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran lebih sering hanya komunikasi satu arah.
- b. Pembelajaran yang ada dikelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian mereka belum terfokus pada satu permasalahan.
- d. Perlu adanya pendekatan baru agar peserta didik menjadi tertarik dan memiliki perhatian penuh. Selain itu, metode penyampaian materi juga harus bervariasi.

2. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Ahmad Zamharir, S.Pd.I sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran Fiqih kelas X MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak. Pada siklus ini observasi dilakukan dengan materi pembelajaran "Zakat dan Hikmahnya" pada tanggal 27 Oktober 2010.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan guru merencanakan materi "Zakat dan Hikmahnya" dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, kemudian diserahkan kepada guru agar dipelajari.
- 3) Merancang perangkat tes siklus I, berupa:
 - a) Soal tes akhir siklus I.
 - b) Kunci jawaban tes akhir siklus I.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 5) Peneliti membentuk kelompok sebanyak 8 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan dengan apersepsi terhadap peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan sedikit presentasi dan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan soal Teka-teki Silang yang berkaitan dengan materi Zakat.
- 3) Guru memberikan atau menjelaskan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dengan penuh suasana kehangatan dan keakraban.
- 4) Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok kecil, tiap kelompok beranggotakan 5-6 anak.
- 5) Peserta didik bekerjasama dalam kelompok yang sudah dibagi oleh guru, untuk mengisi kolom-kolom teka-teki silang.
- 6) Masing-masing kelompok dituntut untuk mengerjakan dengan cepat dan tepat.

- 7) Peneliti bersama guru mitra mengamati sikap peserta didik secara individual dalam kerja kelompok serta memberi arahan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 8) Setelah selesai, guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan peserta didik diperbolehkan duduk pada tempat duduknya masing-masing.
- 9) Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dalam pengisian teka-teki silang, dan mengumumkan kelompok mana yang paling cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas.
- 10) Guru membagikan soal tes akhir siklus 1 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan terhadap keaktifan peserta didik

Langkah ini merupakan pengamatan terhadap keaktifan peserta didik dalam strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang. Keaktifan yang diamati ada dua, yang pertama yaitu kesiapan peserta didik menerima pelajaran yang meliputi : suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran, menyediakan alat tulis, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran, pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru, serta perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak. Dan yang kedua yaitu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi : keaktifan mengikuti pelajaran, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab, keaktifan menulis, keaktifan dalam mengungkapkan pendapat, serta menyelesaikan tugas kelompok.

Pada siklus I prosentase keaktifan ini mencapai 68,2 % dengan kriteria baik. Sedangkan jumlah maksimal skor adalah 44.

Tabel 11
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik dalam
Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Tahap Siklus I

No	Indikator	Aspek perilaku yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan menerima pelajaran	1. suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran. 2. menyediakan buku atau alat tulis. 3. peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran. 4. pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru. 5. perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak.			√	
						√
					√	
				√		
						√
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	1. keaktifan mengikuti pelajaran. 2. keaktifan bertanya. 3. keaktifan menjawab. 4. keaktifan menulis. 5. keaktifan dalam			√	
				√		
				√		
					√	

		mengungkapkan pendapat.		√		
		6. menyelesaikan tugas kelompok.			√	

Keterangan:

Skor : 4 berarti sangat baik

3 berarti baik

2 berarti cukup

1 berarti kurang

Jumlah maksimal skor = 44

Kriteria penilaian :

skor $\leq 30\%$: keaktifan peserta didik kurang

skor 31% - 59% : keaktifan peserta didik cukup

skor 60% - 75% : keaktifan peserta didik baik

skor $\geq 76\%$: keaktifan peserta didik sangat baik

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{44} \times 100\%$$

$$P = 68,2 \% \text{ (kriteria : baik).}$$

2) Hasil Tes Akhir

Hasil pengamatan selanjutnya adalah menilai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal mengenai zakat dan hikmahnya berupa tes individu, dari analisis tes akhir siklus I, maka diperoleh:

Tabel 12

Daftar Nilai Tes Akhir Siklus 1

Satuan pendidikan : MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak

Mata pelajaran : Fiqih

Materi pokok : Zakat dan Hikmahnya

Jumlah siswa yang hadir: 41 siswa

Tahun ajaran : 2010/2011

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rifaul Anam	70	Tuntas
2	Ahmad Efendi	83	Tuntas
3	Abdul Nur Khasanudin	78	Tuntas
4	Abdul Qoyum	77	Tuntas
5	Anaj Musyaqib	64	Tidak tuntas
6	Agus Munawar	73	Tuntas
7	A. Rafli Khairul Wara	78	Tuntas
8	Agung Kurniawan	79	Tuntas
9	Budial Huda	82	Tuntas
10	Efi Rustiana	90	Tuntas
11	Eva Erviana	95	Tuntas
12	Evi Fatchul Jannah	84	Tuntas
13	Ghofurur Rokhim	62	Tidak tuntas
14	Khorul Prasetyo	76	Tuntas
15	Kiki Rizki Ananda	78	Tuntas
16	Khairul Amin	67	Tuntas
17	Khabib Alwi	77	Tuntas
18	Muhammad Sodiqiin	67	Tuntas
19	Muhammad Mukhtar M	80	Tuntas
20	M. Imam Akrom Syarifudin	68	Tuntas
21	M. Atfal Dafiq	62	Tidak tuntas
22	M. Mujiburrahman	63	Tidak tuntas
23	M. Nur Azizi	70	Tuntas
24	Mulyati	79	Tuntas
25	Mifrokhah	75	Tuntas
26	Miftakhul Umayya	91	Tuntas
27	Nurul Yaqin	63	Tidak tuntas
28	Nur Nikmatul Munifah	70	Tuntas
29	Nuruzulus Sakinah	92	Tuntas
30	Nurun Nazilah	92	Tuntas
31	Rikza Anas	86	Tuntas
32	Robiah	70	Tuntas
33	Riadul Jannah	79	Tuntas
34	Ritnawati	68	Tuntas
35	Rukiyah	63	Tidak tuntas

36	Siswohartanto	73	Tuntas
37	Sitatunikmah	77	Tuntas
38	Slamet Efendi	63	Tidak tuntas
39	Soleh	57	Tidak tuntas
40	Sri Wahyuni	62	Tidak tuntas
41	Surya Ibrahim	77	Tuntas
Jumlah		3060	
Rata-rata		74,63	(Baik)

Keterangan :

Nilai ≤ 64 : nilai peserta didik kurang

Nilai 65-70 : nilai peserta didik cukup

Nilai 71-79 : nilai peserta didik baik

Nilai ≥ 80 : nilai peserta didik sangat baik

Menghitung rata-rata nilai peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3060}{41} = 74,63$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{41} \times 100\%$$

$$P = 78,05\%$$

Kriteria Hasil Belajar

Nilai < 65 = Belum tuntas

Nilai ≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 85%

Analisis Data

Berdasarkan data pada siklus 1 ini diperoleh:

✓ Jumlah Peserta didik = 41

✓ Jumlah nilai seluruh Peserta didik = 3060

- ✓ Jumlah Peserta didik yang tuntas belajar = 32
- ✓ Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas belajar = 9
- ✓ Rata-rata nilai Peserta didik = 74,63
- ✓ Ketuntasan Belajar Klasikal (%) = 78,05 %

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I masih butuh perbaikan, karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal belum tercapai.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mitra mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kemampuan guru
 - a) Guru masih kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator
 - b) Guru kurang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
 - c) Guru kurang mengamati dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan
- 2) Pengamatan aktivitas peserta didik
 - a) Masing-masing kelompok kurang bisa mengefisiensikan waktu yang diberikan
 - b) Keterampilan masing-masing kelompok masih kurang sehingga dalam pengisian kolom teka-teki silang masih belum bisa cepat
 - c) Ada sebagian peserta didik yang masih bergantung pada teman sekelompoknya
- 3) Hasil tes akhir siklus I

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 78,05% dengan nilai rata-rata 74,63. dengan

melihat hasil ketuntasan peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 3 November 2010, dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, ternyata masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat hasil refleksi pada siklus I.

Sebagaimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Atas dasar refleksi pada siklus I, maka masalah yang berkaitan dengan siklus I diidentifikasi.
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan bermain teka-teki silang.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- 4) Merancang perangkat tes siklus II berupa:
 - a) Soal tes akhir siklus II.
 - b) Kunci jawaban tes akhir siklus II.
- 5) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik untuk mengamati perkembangan situasi dan kondisi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan dengan apersepsi terhadap peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan soal teka-teki silang yang berkaitan dengan Zakat dan Hikmahnya.

- 3) Guru membagikan lembar teka-teki silang kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu, agar kemampuan individu peserta didik tampak.
- 4) Guru memberikan bimbingan agar peserta didik dapat mengerjakan teka-teki silang dengan cepat dan tepat.
- 5) Peneliti mengamati (memonitoring) kinerja peserta didik serta memberi arahan apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan.
- 6) Setelah waktu untuk mengisi kolom teka-teki silang dirasa cukup, peserta didik diminta mengembalikan lembar teka-teki silang kepada guru.
- 7) Guru menyampaikan jawaban atas soal teka-teki silang yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- 8) Guru membagikan soal tes akhir siklus 2 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan terhadap keaktifan peserta didik

Langkah pengamatan pada siklus 2 ini hampir sama dengan siklus 1 yang merupakan pengamatan terhadap keaktifan peserta didik dalam strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang. Keaktifan yang diamati ada dua, yang pertama yaitu kesiapan peserta didik menerima pelajaran yang meliputi : suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran, menyediakan buku atau alat tulis, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran, pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru, serta perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak. Dan yang kedua yaitu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi : keaktifan mengikuti pelajaran, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab, keaktifan menulis, keaktifan dalam

mengungkapkan pendapat, serta menyelesaikan tugas individu. Hasilnya diperoleh dengan rata-rata prosentase keaktifannya mencapai 72,7% dengan kriteria baik, sedangkan jumlah maksimal skor adalah 44.

Tabel 13
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran
Fiqh Materi Zakat Tahap Siklus 2

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan menerima pelajaran	1. suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran. 2. menyediakan buku atau alat tulis. 3. peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran. 4. pada saat pelajaran dimulai peserta didik siap mendengarkan penjelasan guru. 5. perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajarannya tampak.			√	√

2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	1. keaktifan mengikuti pelajaran. 2. keaktifan bertanya. 3. keaktifan menjawab. 4. keaktifan menulis. 5. keaktifan dalam mengungkapkan pendapat. 6. menyelesaikan tugas individu.			√	√
----	--	--	--	--	---	---

Keterangan:

Skor : 4 berarti sangat baik

3 berarti baik

2 berarti cukup

1 berarti kurang

Jumlah maksimal skor = 44

Kriteria penilaian :

skor $\leq 30\%$: keaktifan peserta didik kurang

skor 31% - 59% : keaktifan peserta didik cukup

skor 60% - 75% : keaktifan peserta didik baik

skor $\geq 76\%$: keaktifan peserta didik sangat baik

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{44} \times 100\%$$

$P = 72,7\%$ (kriteria : baik).

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan dan sesuai harapan.

2) Hasil tes akhir

Hasil pengamatan selanjutnya adalah menilai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang berupa tes individu, dari analisis tes akhir siklus II. Maka diperoleh :

Tabel 14
Daftar Nilai Tes Akhir Siklus 2

Satuan pendidikan : MA Terpadu Yasin KebonagungDemak

Mata pelajaran : Fiqih

Materi pokok : Zakat dan Hikmahnya

Jumlah siswa yang hadir : 41 siswa

Tahun ajaran : 2010/2011

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Rifaul Anam	76	Tuntas
2	Ahmad Efendi	80	Tuntas
3	Abdul Nur Khasanudin	78	Tuntas
4	Abdul Qoyum	76	Tuntas
5	Anaj Musyqaib	80	Tuntas
6	Agus Munawar	76	Tuntas
7	A. Rafli Khairul Wara	80	Tuntas
8	Agung Kurniawan	90	Tuntas
9	Budial Huda	70	Tuntas
10	Efi Rustiana	92	Tuntas
11	Eva Erviana	90	Tuntas
12	Evi Fatchul Jannah	84	Tuntas
13	Ghofurur Rokhim	76	Tuntas
14	Khorul Prasetyo	76	Tuntas
15	Kiki Rizki Ananda	92	Tuntas
16	Khairul Amin	76	Tuntas
17	Khabib Alwi	78	Tuntas
18	Muhammad Sodiqiin	74	Tuntas
19	Muhammad Mukhtar M	76	Tuntas
20	M. Imam Akrom Syarifudin	70	Tuntas
21	M. Atfal Dafiq	74	Tuntas
22	M. Mujiburrahman	70	Tuntas
23	M. Nur Azizi	74	Tuntas
24	Mulyati	80	Tuntas

25	Mifrokhah	92	Tuntas
26	Miftakhul Umayya	74	Tuntas
27	Nurul Yaqin	64	Tidak tuntas
28	Nur Nikmatul Munifah	78	Tuntas
29	Nuruzulus Sakinah	92	Tuntas
30	Nurun Nazilah	96	Tuntas
31	Rikza Anas	94	Tuntas
32	Robiah	78	Tuntas
33	Riadul Jannah	84	Tuntas
34	Ritnawati	78	Tuntas
35	Rukiyah	62	Tidak tuntas
36	Siswohartanto	72	Tuntas
37	Sitatunikmah	80	Tuntas
38	Slamet Efendi	80	Tuntas
39	Soleh	60	Tidak tuntas
40	Sri Wahyuni	62	Tidak tuntas
41	Surya Ibrahim	80	Tuntas
Jumlah		3214	
Rata-rata		78,40	(baik)

Keterangan :

Nilai ≤ 64 : nilai peserta didik kurang

Nilai 65-70 : nilai peserta didik cukup

Nilai 71-79 : nilai peserta didik baik

Nilai ≥ 80 : nilai peserta didik sangat baik

Menghitung rata-rata nilai peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3214}{41} = 78,40$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{41} \times 100\%$$

$$P = 90,24\%$$

Kriteria Hasil Belajar :

Nilai <65 = Belum tuntas

Nilai ≥ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 85%

Analisis Data :

Berdasarkan data pada siklus 2 ini diperoleh:

✓ Jumlah Peserta didik	= 41
✓ Jumlah nilai seluruh Peserta didik	= 3214
✓ Jumlah Peserta didik yang tuntas belajar	= 37
✓ Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas belajar	= 4
✓ Rata-rata nilai Peserta didik	= 78,40
✓ Ketuntasan Belajar Klasikal (%)	= 90,24 %

Dari hasil analisis diatas terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu : Nurul Yaqin, Rukiyah, Soleh, dan Sri Wahyuni.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sudah berani berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru
- 2) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi Zakat dan Hikmahnya sudah ada peningkatan.
- 3) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II ini, ternyata dengan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang sangat tepat digunakan pada materi Zakat dan Hikmahnya

Secara garis besar pelaksanaan siklus II berlangsung lebih baik dan terjadi peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar Fiqih pada materi Zakat dan Hikmahnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 13 November 2010 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dapat diterapkan dalam pembelajaran Fiqih pada materi Zakat dan Hikmahnya.

Dalam pembelajaran aktif bermain teka-teki silang ini, aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada dua yaitu kesiapan peserta didik menerima pelajaran dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam siklus II ini mengalami peningkatan dari 68,2% pada siklus I dengan kriteria baik menjadi 72,7% pada siklus II dengan kriteria baik pula. Lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15
Perbandingan Keaktifan Peserta didik dalam Pembelajaran pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%)	Kategori
Pra siklus	42,5	Cukup
Siklus 1	68,2	Baik
Siklus 2	72,7	Baik

Selain terjadi peningkatan terhadap keaktifan peserta didik seperti yang terlihat pada tabel di atas, dalam penelitian juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi pada siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal meningkat mencapai 90,24% dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai 78,40 yang sebelumnya pada pra siklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai 36,6 % dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai 58,60 dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai 78,05% dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai 74,63. lebih jelasnya akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 16
Perbandingan Hasil Rata- rata Nilai Tes Akhir dan Ketuntasan Belajar
Klasikal Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan siklus	Rata-rata nilai hasil belajar	Ketuntasan belajar klasikal
Pra siklus	58,60	36,59 %
Siklus I	74,63	78,05%
Siklus II	78,40	90,24%

Dari hasil analisis di atas, baik pada siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Penelitian pada pembelajaran Fiqih melalui strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dapat diterapkan pada materi Zakat dan Hikmahnya yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan dari peserta didik yang kurang berani bertanya kepada guru maupun teman sekelas menjadi berani bertanya.

Strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dapat diterapkan pada materi Zakat dan Hikmahnya karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah sehingga aktivitas dan kerjasama meningkat dan dapat mengembangkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi tersebut sehingga tujuan instruksional dimana peserta didik sebagai subyek pendidikan dapat terwujud dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik. Selain itu, peranan guru sebagai fasilitator dan sekaligus pendamping dalam proses belajar mengajar dapat terwujud.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dapat diterapkan pada materi Zakat dan Hikmahnya di kelas X semester 1 MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak tahun ajaran 2010/2011.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian di kelas X semester 1 MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak yaitu menerapkan strategi pembelajaran aktif bermain teka-teki silang dalam pembelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas X sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 41 peserta didik sedangkan jumlah peserta didik keseluruhan adalah 115 siswa. Sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menyeluruh di semua kelas.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MA Terpadu Yasin Kebonagung Demak tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.